

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

*Personal branding* merupakan salah satu strategi komunikasi politik yang dibahas pada penelitian ini. Donna menjadi legislator perempuan yang diteliti *personal brandingnya* berdasarkan pemilu legislatif 2019 di Kabupaten Tanah Datar, yang mana penelitian ini membahas strategi *personal branding* Donna yang dibangunnya pada saat kampanye dan cara Donna tetap konsisten dalam mempertahankan *personal branding* setelah Donna terpilih menjadi legislator perempuan. Konsistensi menjadi *point* penting penentu kuatnya *personal branding* yang telah dibangun.

Berdasarkan rumusan masalah yang dibangun berdasarkan temuan data awal kemudian berlanjut ketahapan penggalan data secara mendalam dengan metode wawancara dan didukung oleh dokumentasi data, serta dengan analisis dari ahli *personal branding* McNally & Speak yang menjadi pedoman pada penelitian ini, dengan asumsi peneliti tentang penerapan *personal branding* dimulai dari pada periode kampanye sampai Donna terpilih menjadi anggota legislatif perempuan pada pemilu legislatif 2019 di Kabupaten Tanah Datar yang membuat Donna satu-satunya legislator perempuan yang terpilih dalam dua periode, dan menganalisis tentang konsistensi Donna dalam mempertahankan *personal branding* setelah Donna terpilih.

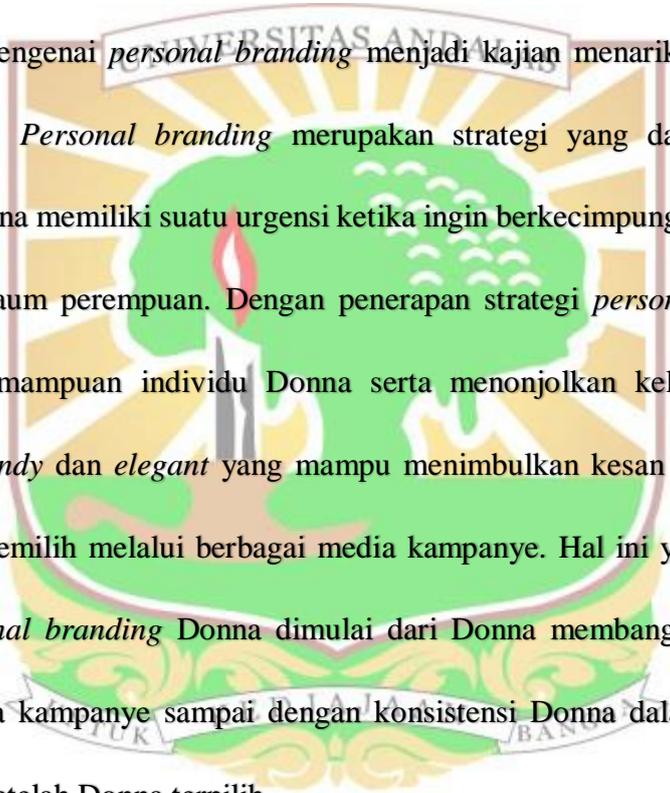
*Personal branding* Donna terbentuk dari 3 komponen, yaitu: 1) Kompetensi/kemampuan individu, disini peneliti menemukan kemampuan Donna dalam menerapkan komunikasi politik kepada masyarakat, prinsipnya dalam mengabdikan diri kepada masyarakat, program pergerakan pemberdayaan perempuan di Kabupaten Tanah Datar, kontribusi dan keaktifannya di Partai Demokrat, serta kepribadian *low profile* yang dimiliki Donna yang mencerminkan keteladanan yang baik sebagai wakil rakyat, 2) *Style* (ciri khas/daya tarik kandidat), berupa gaya berpakaian Donna yang *trendy* dan *elegant* Donna yang menjadi identitas yang melekat tentang Donna dalam benak masyarakat, jargon khas Donna yaitu “Perempuan Pasti Bisa” yang sering dijadikan *tagline* di postingan media sosial Donna serta dalam bernarasi di hadapan pemilih perempuan, serta popularitas yang sudah dimiliki Donna sejak sebelum menjadi anggota legislatif, 3) Standar, dalam menerapkan *personal branding* Donna memanfaatkan berbagai macam media dalam penerapannya, yang pertama adalah terjun langsung ke masyarakat, media sosial, serta atribut pembantu kampanye.

Dari hasil penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa *personal branding* menjadi faktor Donna terpilih sebagai anggota legislatif pada pemilu legislatif 2019 dan Donna berhasil mempertahankan konsistensi dalam penerapan *personal branding* yang telah dibangunnya dari masa kampanye pemilu legislatif 2019 di Kabupaten Tanah Datar.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan penelitian mengenai penelitian tentang Personal Branding Donna Sebagai Legislatif Perempuan Pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 Di Kabupaten Tanah Datar, peneliti memiliki saran baik secara teoritik dan praktis sebagai berikut :

### 6.2.1 Saran Teoritik



Penelitian mengenai *personal branding* menjadi kajian menarik yang terdapat pada pemilihan legislatif. *Personal branding* merupakan strategi yang dapat diterapkan oleh kandidat politik karena memiliki suatu urgensi ketika ingin berkecimpung dalam dunia politik, terkhusus kepada kaum perempuan. Dengan penerapan strategi *personal branding* dengan kompetensi dan kemampuan individu Donna serta menonjolkan kelebihan seperti gaya berpakaian yang *trendy* dan *elegant* yang mampu menimbulkan kesan yang melekat dalam benak masyarakat pemilih melalui berbagai media kampanye. Hal ini yang menjadi temuan peneliti pada *personal branding* Donna dimulai dari Donna membangun strategi *personal branding* pada masa kampanye sampai dengan konsistensi Donna dalam mempertahankan *personal branding* setelah Donna terpilih.

Saran yang direkomendasikan oleh peneliti untuk penelitian lanjutan terhadap penelitian ini seperti *personal branding* yang muncul dari jejaring sosial seorang kandidat.

### 6.2.2 Saran Praktis

Sebagai saran praktis, peneliti menyarankan terhadap kandidat perempuan apabila ingin maju dalam suatu pemilihan, maka dapat menerapkan strategi *personal branding* karena dengan penerapan strategi ini kandidat perempuan dapat meninggalkan kesan yang kuat dalam benak masyarakat pemilih. *Personal branding* yang kuat dilihat dari bagaimana konsistensi dalam penerapannya, sehingga dengan penerapannya yang konsisten menjadikan kuatnya identitas seorang kandidat politik maupun aktor politik.

